

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi Program Kepala Sekolah Penggerak di SMK Kota Bekasi, khususnya di SMK yang kepala sekolahnya terlibat dalam program ini, beberapa temuan kunci dihasilkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Program ini secara umum dianggap relevan dengan kebutuhan pendidikan di SMK Kota Bekasi, menunjukkan dukungan yang kuat dari para kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Program ini membantu dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, mengidentifikasi kebutuhan spesifik sekolah, dan meningkatkan fasilitas serta materi pembelajaran. Namun, ada kebutuhan yang diidentifikasi untuk peningkatan lebih lanjut dalam pengadaan peralatan dan fasilitas.

1. Evaluasi Context

Program Kepala Sekolah Penggerak di SMK se-Kota Bekasi memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Analisis konteks menunjukkan bahwa program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik SMK di Kota Bekasi. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, program ini dianggap penting untuk peningkatan mutu pendidikan.

2. Evaluasi Input

Input program, yang meliputi materi, infrastruktur, serta kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah, umumnya cukup memadai. Namun, terdapat variasi dalam kualitas dan ketersediaan sumber daya antar sekolah. Beberapa sekolah memiliki fasilitas dan dukungan yang lebih baik dibandingkan yang lain, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan program. Investasi lebih lanjut dalam pelatihan kepala sekolah dan peningkatan fasilitas sangat dibutuhkan untuk kesuksesan program.

3. Evaluasi Proses

Pelaksanaan program menunjukkan adanya kemajuan dalam beberapa aspek, seperti peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah dan partisipasi aktif guru dan siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi, seperti kurangnya dukungan teknis dan administrasi. Pengawasan dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan tujuan program.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk program berdasarkan teori Stufflebeam dan Shinkfield menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa indikator, seperti peningkatan nilai rata-rata siswa pada ujian sekolah dan ANBK, serta persentase kelulusan. Namun, hasil tersebut masih

bervariasi di berbagai sekolah. Beberapa sekolah menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara yang lain masih perlu memperbaiki strategi implementasi mereka. Secara keseluruhan, program ini telah menunjukkan potensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, namun membutuhkan perbaikan berkelanjutan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyampaikan saran untuk mengembangkan evaluasi program Kepala Sekolah penggerak di SMK se-Kota Bekasi yaitu

1. Evaluasi Context

Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri lokal dan teknologi terbaru. Melibatkan ahli industri untuk memastikan materi up-to-date dan sesuai pasar kerja. Penelitian berkelanjutan mengidentifikasi perubahan kebutuhan pendidikan dan industri, menyesuaikan program sesuai temuan agar tetap relevan dan efektif jangka panjang.

Meningkatkan keterlibatan stakeholder melalui forum diskusi, lokakarya, dan pertemuan dengan guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Mendengarkan umpan balik mereka membantu mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi program. Kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan tinggi mendukung sumber daya, pelatihan, dan peluang kerja bagi siswa.

Menggunakan sistem digital efisien untuk akses dan analisis data, membantu evaluasi lebih akurat dan cepat. Dokumentasi rinci dan terstruktur mempermudah penelusuran, analisis, dan pengambilan keputusan.

2. Evaluasi Input

Sediakan pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru untuk memastikan kompetensi up-to-date, fokus pada keterampilan manajerial, pedagogi modern, dan teknologi pendidikan. Implementasikan rekrutmen selektif berbasis kompetensi untuk memastikan kualifikasi dan kemampuan tenaga pengajar sesuai.

Tingkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana dengan melibatkan berbagai pihak dalam perencanaan dan pengawasan anggaran. Publikasikan laporan keuangan secara rutin dan terbuka, serta cari sumber pendanaan alternatif seperti kemitraan industri, sponsor, dan hibah untuk keberlanjutan program dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber.

Selalu perbarui materi pembelajaran sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Libatkan praktisi industri untuk memastikan relevansi konten. Tingkatkan infrastruktur sekolah dan gunakan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan yang memadai. Implementasi e-learning dan alat digital meningkatkan efektivitas pembelajaran.

3. Evaluasi Proses

Lakukan analisis hambatan dan cari solusi efektif. Perbaiki manajemen waktu dan alokasi sumber daya, pastikan seluruh staf sekolah memahami dan berperan aktif dalam program, serta libatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk meningkatkan komitmen dan keberhasilan.

Kembangkan sistem monitoring berbasis data dengan indikator kinerja yang jelas untuk memantau program secara real-time. Lakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta gunakan hasilnya untuk perbaikan. Perhitungkan umpan balik dari guru, siswa, dan stakeholder lainnya dalam proses evaluasi.

Berikan pelatihan khusus bagi kepala sekolah dan tim manajemen untuk meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Tingkatkan kolaborasi antar tim dengan komunikasi yang baik dan tim kerja yang solid. Pertemuan rutin dan diskusi terbuka membantu mengatasi masalah dan mencapai tujuan bersama.

Libatkan orang tua dalam program melalui pertemuan rutin, lokakarya, dan kegiatan sekolah. Jalin kemitraan dengan komunitas lokal dan industri untuk dukungan tambahan, seperti sumber daya, peluang magang, dan pengembangan keterampilan siswa. Transparansi dan komunikasi dengan stakeholder melalui laporan

berkala dan forum diskusi memastikan semua pihak mendapatkan informasi akurat dan dapat berkontribusi konstruktif.

4. Produk

Tinjau dan perbarui kurikulum agar sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan siswa, fokus pada keterampilan dunia kerja. Investasi dalam pelatihan berkelanjutan untuk guru agar up-to-date dengan metode pengajaran dan teknologi terbaru. Implementasikan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Kembangkan program ekstrakurikuler seperti klub keterampilan, kursus kepemimpinan, dan kegiatan sosial untuk mengembangkan keterampilan non-akademik siswa. Bangun kemitraan dengan perusahaan atau organisasi lokal untuk magang, kunjungan industri, dan pelatihan langsung. Integrasikan pengembangan soft skills dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari.

Fasilitasi forum reguler antara sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas untuk umpan balik dan transparansi dalam pengambilan keputusan. Buat program penghargaan untuk mengakui kontribusi dan prestasi guru, siswa, dan orang tua. Integrasikan teknologi terbaru dalam pembelajaran dan manajemen sekolah, seperti platform e-learning dan alat bantu pengajaran interaktif. Ciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, dorong siswa dan guru untuk

mengimplementasikan ide-ide baru, serta lakukan penelitian tentang metode pengajaran baru.

Fasilitasi program inovasi yang mendorong kreativitas dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Investasi dalam teknologi pendidikan terbaru dan berikan pelatihan berkelanjutan untuk staf sekolah mengenai teknik dan metodologi pendidikan terbaru. Bangun kemitraan dengan dunia usaha untuk mempermudah penyerapan lulusan ke dunia kerja. Sediakan program magang dan pengalaman kerja bagi siswa serta bimbingan karir intensif untuk membantu mereka merencanakan dan mencapai tujuan karir.